

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

IPA (ilmu pendidikan alam) merupakan pelajaran yang erat kaitannya dengan kehidupan siswa. Melalui pelajaran IPA siswa dapat mengenal lingkungan dan alam sekitar dan segala isinya, untuk itu perlu pemahaman yang lebih mendasar bagi siswa dalam mempelajarinya. Mata Pelajaran IPA di SD bertujuan agar siswa memahami konsep-konsep IPA, memiliki keterampilan proses, mempunyai minat mempelajari alam sekitar, bersikap ilmiah, mampu menerapkan konsep-konsep IPA yang membahas tentang gejala – gejala alam yang di susun secara sistematis yang di dasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang di lakukan oleh manusia (Samatowa 2010:3).

Pembelajaran IPA di SD hendaknya mampu membuka kesempatan untuk memupuk rasa ingin tahu anak didik secara alamiah. Pembelajaran seperti ini akan membantu mereka mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban berdasarkan bukti serta mengembangkan daya berpikir ilmiah.

Dalam proses belajar mengajar siswa biasanya mengalami kendala saat belajar IPA, permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran IPA di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 5 Telaga, selama ini kurang aktif, epektif dan menyenangkan. Penulis menemukan beberapa permasalahan yang timbul dari guru maupun murid. Dalam pembelajaran ketika ada materi yang seharusnya didukung dengan praktek tetapi Guru hanya menyajikannya dengan metode ceramah. Misalnya pembelajaran tentang energi, siswa diberikan konsep tanpa

praktek yang mendukung pembelajaran energi. Agar siswa tidak cepat bosan, lebih aktif dan efektif mempelajari IPA maka perlu digunakan metode yang tepat dan dapat menjabatani lancarnya kegiatan pembelajaran atau proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi awal dan hasil wawancara saya dengan guru mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 5 Telaga yang kabupaten gorontalo pada pembelajaran IPA khususnya materi energi panas belum begitu baik di mana, pada tahun ajaran 2011 – 2012 dari 22 siswa kelas IV, terdapat 10 orang siswa atau 45,4 % yang sudah mencapai kriteria penilaian minimal (KKM). 12 siswa atau 54,5 % siswa yang belum memahami materi pembelajaran IPA. Sebagian besar belum dilibatkan secara langsung dalam proses pemecahan masalah, guru belum mampu menumbuhkan atau merangsang anak dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPA, hal ini di sebabkan karena metode yang digunakan guru kurang meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu metode yang tepat yang mampu menumbuhkan minat dan motivasi siswa untuk belajar khususnya materi energi panas adalah metode eksperimen.

Menurut Ramayulis (Arief 2007 : 172 – 173) Metode eksperimen adalah suatu metode mengajar yang melibatkan murid untuk melakukan percobaan – percobaan pada mata pelajaran tertentu. Pembelajaran materi energi panas dengan metode eksperimen diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa, didalamnya terdapat percobaan yang memberikan stimulus agar siswa aktif dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis memformulasikan judul “Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA konsep materi energi panas melalui metode eksperimen di kelas IV SDN 5 Telaga kecamatan telaga kabupaten gorontalo”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi energi panas.
- b. Pembelajaran lebih di dominasi oleh metode Ceramah serta Media dan alat peraga yang di gunakan kurang tepat, sehingga menjadi kendala bagi guru dalam menyajikan materi yang berpengaruh pada kurangnya pemahaman siswa terhadap materi.
- c. Belum adanya penerapan metode Eksperimen pada pembelajaran IPA materi energi panas.
- d. Siswa mendapatkan kesulitan untuk memahami pembelajaran IPA karena tidak didukung dengan percobaan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi Masalah yang di uraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah metode Eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi energi panas di kelas IV SDN 5 Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo ?

#### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Berdasarkan masalah di atas maka hasil belajar siswa tentang materi energi panas dapat di tingkatkan melalui metode Eksperimen. Selanjtnya dalam pemecahan masalah dilakukan langkah – langkah sebagai berikut :

- a. Tahap persiapan, seorang guru membuat lembar kerja (LKS), mempersiapkan berbagai alat dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan eksperimen.
- b. Pelaksanaan eksperimen, dimana para siswa melalui kegiatan percobaan dengan bimbingan guru.
- c. Tindak lanjut eksperimen, setelah melakukan eksperimen para siswa mengumpulkan laporan atau kesimpulan hasil percobaan kepada guru.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa setelah di terapkan metode eksperimen pada materi energi panas di kelas IV SDN 5 Telaga kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, sebagai berikut :

- a. Bagi Siswa

Memberikan masukan kepada siswa untuk meningkatkan kegiatan belajar serta dapat berperan aktif dalam proses belajar mengajar.

**b. Bagi Guru**

Dengan penelitian ini, dapat menambah wawasan guru sehingga siswa dapat mempunyai kebiasaan aktif dalam proses belajar mengajar yang bermanfaat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

**c. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini menjadi acuan bagi sekolah untuk merencanakan penelitian yang relevan.

**d. Bagi Peneliti**

sebagai bahan masukan dan motivasi dalam memperbaiki dan meningkatkan proses kegiatan mengajar pada mata pelajaran IPA tentang konsep Energi Panas.